

ABSTRAK

Perusahaan Batik Mahkota merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri penghasil batik yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat. Sebagai salah satu perusahaan penghasil batik di Cirebon, perusahaan Batik Mahkota tidak terlepas dari upaya penjaminan mutu sebagai salah satu cara tanggung jawab kepada pelanggan atas produk yang dihasilkan. ISO 9001:2008 merupakan suatu standar internasional sistem penjaminan mutu yang dapat diterapkan.

Untuk menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2008, perusahaan Batik Mahkota harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada di dalam ISO 9001:2008. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan yaitu mendokumentasikan proses dalam suatu prosedur terdokumentasi. Dengan adanya prosedur terdokumentasi diharapkan proses bisnis yang terdapat di perusahaan menjadi standar dan mampu memberikan produk yang konsisten memenuhi persyaratan.

Salah satu hal yang perlu dilakukan perusahaan guna memenuhi persyaratan pelanggan yaitu dengan melakukan pendokumentasian proses terkait pengelolaan terhadap sumber daya perusahaan. Hal ini tentu saja dapat membantu perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, perusahaan juga perlu untuk melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap proses atau produk yang dihasilkan guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal-hal tersebut erat kaitannya dengan klausul 6 dan klausul 8 ISO 9001:2008, dimana pada klausul 6 membahas tentang bagaimana pengelolaan sumber daya yang dilakukan perusahaan dan klausul 8 membahas tentang bagaimana proses pemantauan dan pengukuran yang dilakukan perusahaan guna memenuhi persyaratan pelanggan.

Dalam penyusunan rancangan *standard operating procedures* dan persyaratan lain guna memenuhi klausul 6 dan klausul 8 ISO 9001:2008, digunakan beberapa data seperti, data kondisi eksisting perusahaan, data *benchmarking* perusahaan lain (Perusahaan Batik Mahkota dan Perusahaan Sepatu Clarion), dan klausul ISO 9001:2008. Data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis SOP dan persyaratan lain apa saja yang perlu dipenuhi oleh perusahaan berdasarkan *requirement* yang terdapat pada klausul 6 dan 8 ISO 9001:2008. Pada analisis *benchmarking* akan dihasilkan usulan rancangan yang dapat dijadikan usulan untuk perancangan SOP dan persyaratan lain untuk perusahaan.

Kata kunci: *Standard Operating Procedures, ISO 9001:2008, Benchmarking*